

PENERAPAN KOMPUTERISASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA PO NUSA INDAH BARU

Soebandi¹, Sandi Tendean²; Yosep Mulyanto³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma, Pontianak
e-mail: ¹soebandi@gmail.com, ²sanditendean@gmail.com, ³chaiyosep@yahoo.co.id

Abstrak

PO Nusa Indah Baru is a company engaged in the business of selling household furniture and household electric appliances. Along with the amount of inventory that must be managed, leading to the frequent occurrence of various problems due to the recording of transactions the company is still manual. The purpose of this study is to produce an inventory of information systems and computer-based sales to help the performance of employees in the company. The study design used by the author is a causal relationship research design, where the data collected is understood and analyzed. The authors use the method of observation, interview and literature study. For data analysis techniques, the authors use the Unified Modeling Language (UML) and Microsoft Visual FoxPro 9.0 as engineering design systems. By using a system of inventory and sales information has been computerized, PO Nusa Indah Baru will find it easy to do any transactions there. In addition, the head of the company can obtain reports are up-to-date information directly from the system. Based on research by the author, it can be concluded that the company's overall performance can still be improved, one way is to use a computerized system. A computerized system is expected to provide data that is more accurate than manual systems. Advice from the authors is the use of a computerized system has many advantages but also required a huge cost and maintenance as well as training for employees to use them appropriately, so as to provide the expected results.

Keyword : System analysis, systems design, information system, inventory, sales

Abstrak

PO Nusa Indah Baru adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha penjualan perabotan rumah tangga dan peralatan listrik rumah tangga. Seiring dengan banyaknya persediaan barang yang harus dikelola, menyebabkan sering munculnya berbagai masalah karena pencatatan transaksi perusahaan yang masih manual. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan berbasis komputer untuk membantu kinerja karyawan di perusahaan. Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian hubungan kausal, dimana data yang telah dikumpulkan dipahami dan dianalisis. Penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Untuk teknik analisis data, penulis menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan Microsoft Visual Foxpro 9.0 untuk merancang sistem. Dengan menggunakan sistem informasi persediaan dan penjualan yang sudah terkomputerisasi, PO Nusa Indah Baru akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan setiap transaksi-transaksi yang ada. Selain itu, pimpinan perusahaan dapat memperoleh laporan-laporan yang up-to-date secara langsung dari sistem. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan masih dapat ditingkatkan, salah satu caranya adalah dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sistem yang terkomputerisasi diharapkan mampu menyediakan data yang lebih akurat daripada sistem manual. Saran dari penulis adalah penggunaan sistem komputerisasi mempunyai banyak kelebihan akan tetapi diperlukan pula biaya yang besar dan pemeliharaan serta pelatihan bagi karyawan untuk menggunakannya secara tepat, sehingga dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Kata kunci : Analisis sistem, perancangan sistem, sistem informasi, persediaan, penjualan.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia teknologi dan informasi di era globalisasi saat ini sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan dunia bisnis, baik secara individual maupun organisasi. Perkembangan teknologi dan informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas perusahaan dalam memperoleh informasi, mengolah data dan menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan supaya dapat bertahan dan bersaing dalam dunia usaha.

Teknologi dan informasi sangat diperlukan untuk mendukung kinerja suatu perusahaan. Salah satunya adalah peranan teknologi komputer yang sulit dipisahkan dari manusia. Komputer banyak dipakai untuk mendukung aktivitas manusia mulai dari fungsi perhitungan, logika, pengolahan grafis sampai aktivitas di berbagai sektor kehidupan manusia seperti sektor bisnis. Dengan bantuan komputer, pekerjaan yang semula dilakukan secara manual, kini dapat dilakukan secara otomatis dengan efektif dan efisien.

PO Nusa Indah Baru merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan perabotan rumah tangga, peralatan listrik rumah tangga dan lain sebagainya. Pada saat ini bentuk sistem yang digunakan oleh PO Nusa Indah Baru masih dijalankan secara manual dimana transaksi penjualan dan pembelian masih mengarsipkan nota tulis transaksi ke dalam map yang memerlukan banyak ruang penyimpanannya. Sistem yang manual seperti ini terdapat banyak kesalahan, seperti kesalahan pencatatan, perhitungan, dan pelaporan keuangan serta pelaporan persediaan.

Seiring bertambahnya jumlah permintaan pasar, pihak perusahaan mulai mengalami kesulitan dalam mengelola sistem penjualannya. Kesalahan yang muncul dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah oleh pimpinan. Untuk mengurangi kesalahan pencatatan transaksi yang ada pada PO Nusa Indah Baru di atas maka dirancanglah sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja aktivitas proses bisnis dalam penjualan dan mengontrol persediaan pada PO Nusa Indah Baru.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan perancangan sistem

2.1.1 Rancangan penelitian, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif, yaitu melakukan penggambaran kejadian-kejadian berdasarkan fakta dan sesuai dengan keadaan sebenarnya serta permasalahan yang dibahas oleh penulis.

2.1.2 Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain:

2.1.2.1 Observasi, mengumpulkan data dari pengamatan secara langsung kelapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam mengetahui kejadian yang sedang berjalan pada PO Nusa Indah Baru.

2.1.2.2 Wawancara, penulis melakukan interaksi langsung dengan pemilik PO Nusa Indah Baru dalam bentuk wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini bertujuan mendapatkan data yang diperlukan dan mengetahui pandangan serta harapan pemilik PO Nusa Indah Baru.

2.1.2.3 Dokumentasi, mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan penulis.

2.1.2.4 Studi Literatur, pengumpulan data dilakukan berdasarkan dari buku-buku atau literatur yang mendukung landasan penelitian penulis.

2.1.3 Teknik Analisis Sistem, penulis menggunakan *Unified modelling language* (UML) untuk menggambarkan prosedur dan aliran data pada kegiatan bisnis perusahaan.

2.1.4 Teknik Perancangan Sistem menggunakan *Microsoft visual foxpro* 9.0.

2.2 Landasan teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kesatuan sistem terdiri dari atas orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi^[1], Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan^[2], sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan^[3].

2.2.2 Analisis Sistem

Analisis sistem (*system analysis*) mendeskripsikan apa yang harus dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai^[1]. Analisis sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang menguraikan sebuah sistem menjadi komponen-komponennya dengan tujuan mempelajari seberapa bagus komponen-komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk meraih tujuan mereka^[4]. Analisis sistem adalah menganalisis secara terperinci kebutuhan informasi suatu organisasi, karakteristik, dan komponen yang baru digunakan sistem informasi dan persyaratan fungsi dari sistem informasi yang diusulkan^[5].

2.2.3 Perancangan Sistem

Untuk merancang atau mendesain suatu sistem perlu digunakan beberapa tahapan desain. Tahapan-tahapan desain adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi yang riil^[6], perancangan sistem yaitu informasi yang diusulkan akan memenuhi kebutuhan informasi para pengguna akhir yang meliputi aktifitas desain logis dan fisik serta interface pengguna data dan aktifitas desain proses yang menghasilkan spesifikasi sistem yang sesuai dengan persyaratan sistem yang dikembangkan dalam tahap analisis sistem^[5].

2.2.4 Persediaan

Persediaan adalah aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan^[7], persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dengan proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut^[8].

2.2.5 Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang berinteraksi langsung dengan konsumen untuk memperoleh pesanan atau penjualan^[9]. Penjualan berkaitan dengan pelanggan, menjual produk dan jasa, mengambil pesanan dan melakukan retur retur penjualan^[10]. Penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dan merupakan suatu jantung bagi perusahaan^[11].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Permasalahan yang dihadapi

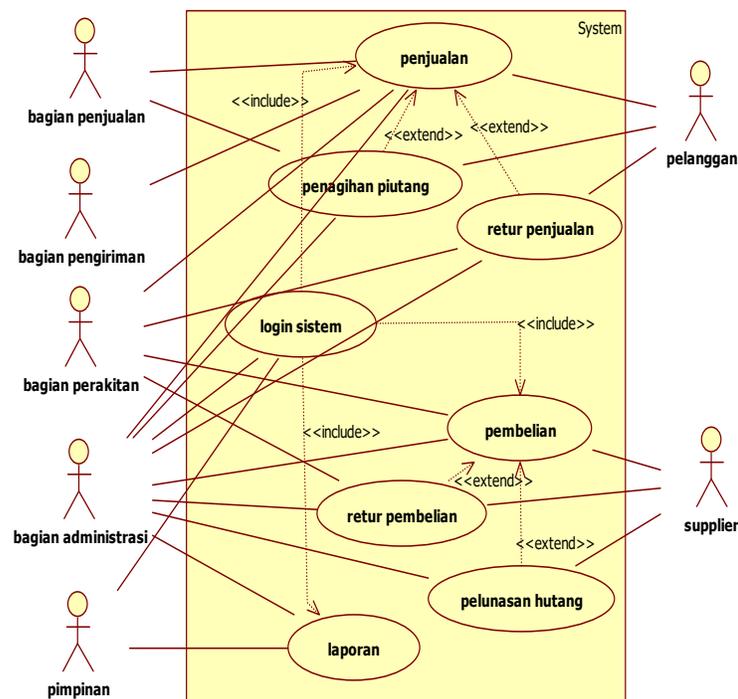
PO Nusa Indah Baru merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan perabotan rumah tangga dan peralatan listrik rumah tangga. Pada saat ini PO Nusa Indah Baru dalam menjalankan usaha dagangnya masih menggunakan sistem manual, dimana kesalahan-kesalahan masih rentan terjadi seperti kesalahan pencatatan transaksi-transaksi, perhitungan dan pelaporan keuntungan serta pelaporan ketersediaan barang. Seiring bertambahnya jumlah permintaan pasar, pihak perusahaan mulai mengalami kesulitan dalam mengelola sistem penjualannya. kesalahan yang muncul dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah.

3.2 Usulan pemecahan masalah

Dari hasil analisis yang dilakukan, penulis dapat menghasilkan sistem persediaan dan penjualan yang dapat digunakan PO Nusa Indah Baru dalam menjalankan usaha dagangnya dalam mengatasi permasalahan yang sering terjadi. Adapun contoh rancangan sistem persediaan dan penjualan yang dibuat terdiri dari menu utama yang didalamnya terdapat master, transaksi-transaksi yang dilakukan beserta laporan-laporannya.

Unified modeling language (UML), penulis menggunakan *Unified modeling language (UML)* yang digambarkan sebagai berikut:

3.2.1 Diagram Use Case



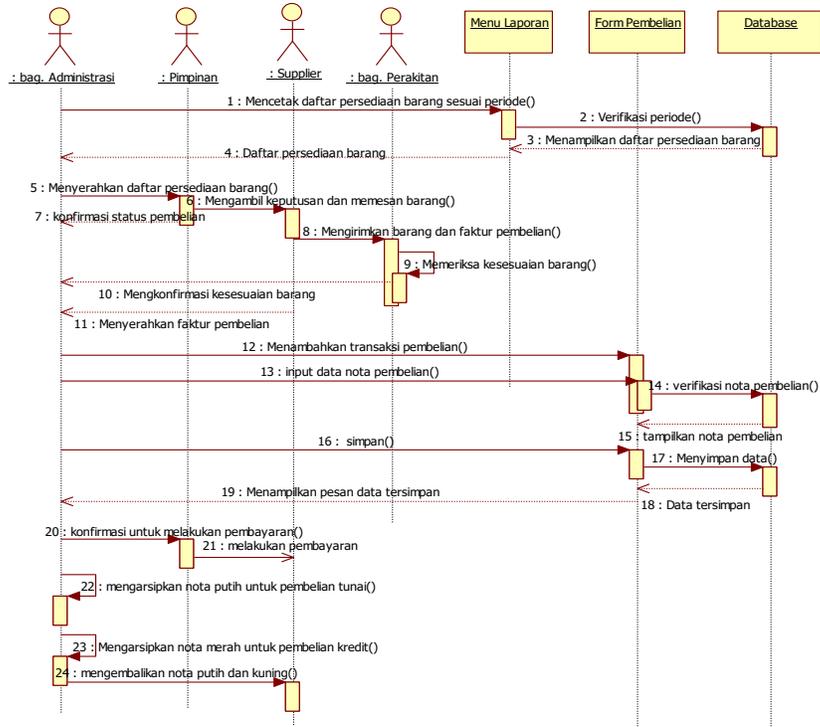
Gambar 1. Diagram Use Case

Diagram *Use Case* sistem usulan di atas menjelaskan proses yang akan terjadi pada sistem usulan PO Nusa Indah Baru. Proses-proses tersebut yakni proses *Login*, proses pembelian, proses retur pembelian, proses pelunasan hutang, proses penjualan, proses retur penjualan, proses pengalihan piutang dan proses pelaporan yang terdiri atas laporan persediaan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan utang, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan piutang, dan laporan keuntungan. Selain itu juga terdapat beberapa aktor yang terdiri dari pimpinan, bagian administrasi, bagian penjualan, bagian perakitan barang, *supplier* dan pelanggan.

3.2.2 Diagram Sekuensial

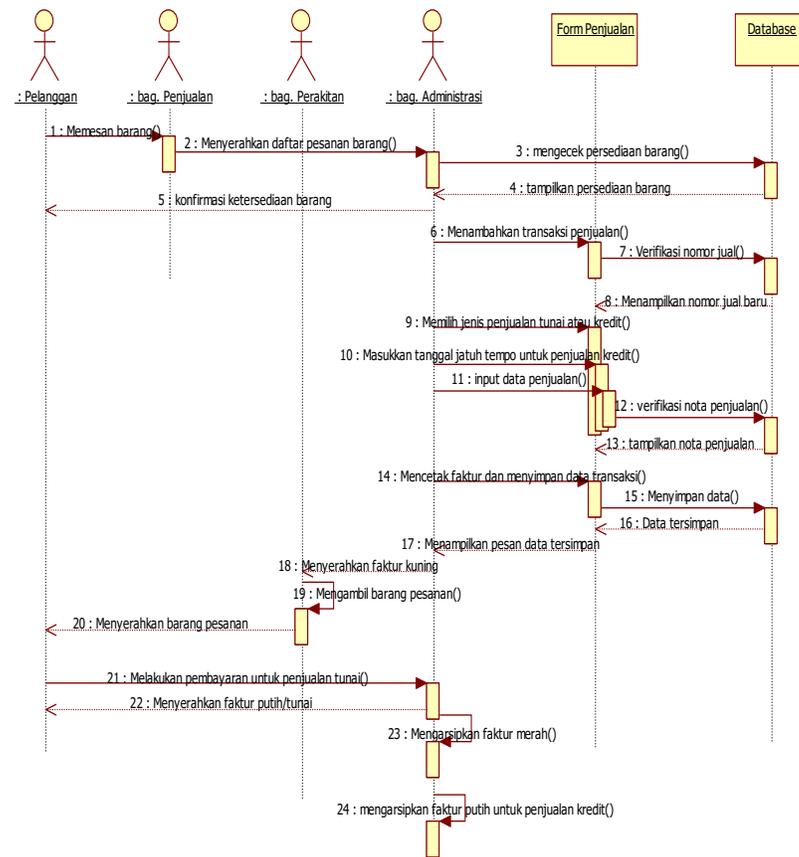
3.2.2.1 Diagram sekuensial pembelian

Diagram sekuensial pembelian di Gambar 2 menggambarkan aktivitas pembelian sistem usulan pada PO Nusa Indah Baru. Proses pembelian diawali bagian administrasi mencetak laporan persediaan yang diserahkan kepada pimpinan. Dari laporan persediaan, pimpinan kemudian menganalisis dan mengambil keputusan untuk pemesanan barang kepada *supplier*. Setelah menerima daftar pesanan barang, *supplier* akan memproses pemesanan dan mengirimkan barang pesanan. Barang pesanan diterima oleh bagian perakitan untuk diperiksa. Setelah proses pemeriksaan, bagian perakitan akan mengkonfirmasi ke bagian administrasi dan menyerahkan faktur pembelian. Bagian administrasi akan meng-input-kan data pembelian ke *database* sistem melalui *form* pembelian. Bila pembelian secara tunai maka bagian administrasi akan melakukan pembayaran, sedangkan untuk pembelian kredit bagian administrasi akan mengarsipkan faktur kredit untuk proses pelunasan nantinya.



Gambar 2. Diagram Sekuensial Pembelian

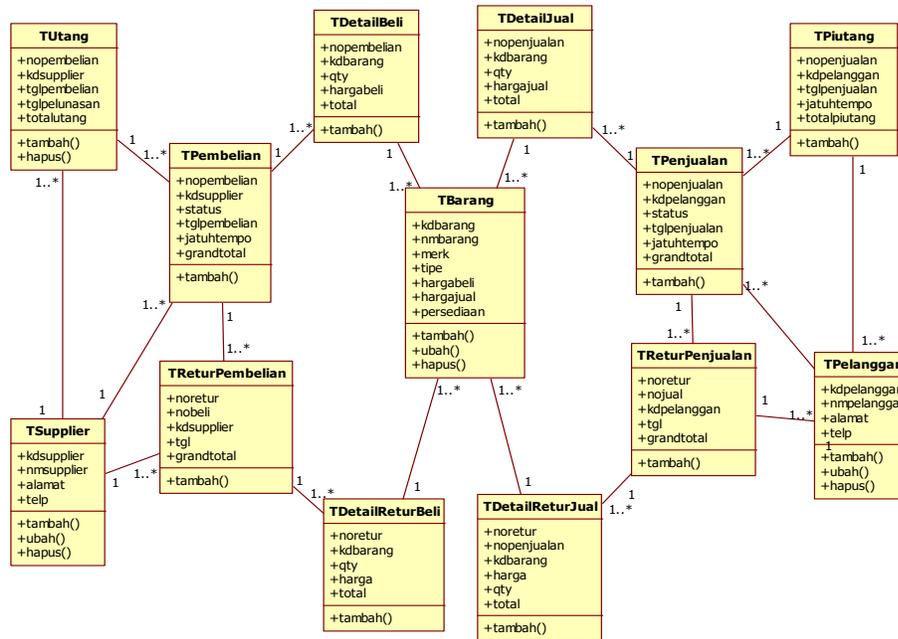
3.2.2.2 Diagram Sekuensial Penjualan



Gambar 3. Diagram Sekuensial Penjualan

Diagram sekuensial penjualan pada Gambar 3 menggambarkan aktivitas proses penjualan sistem usulan pada PO Nusa Indah Baru. Proses penjualan diawali oleh pelanggan dengan melakukan pemesanan barang ke bagian penjualan atau langsung ke bagian administrasi. Bagian administrasi akan mengecek ketersediaan barang terlebih dahulu dan mengkonfirmasi kepada pelanggan. Kemudian bagian administrasi akan masuk ke form penjualan dan memasukkan kode pelanggan dan kode barang pesanan. *Database* sistem akan menampilkan nama pelanggan dan nama barang serta harga barang. Kemudian bagian administrasi memasukkan jumlah barang yang dipesan dan sistem akan menghitung total harga. Pelanggan dapat memilih status penjualan kredit atau tunai dan mengkonfirmasi kepada bagian administrasi. Bagian administrasi memasukkan status tagihan penjualan yang tersedia pada form penjualan dan memasukkan jumlah pembayaran. Setelah semua data terisi, bagian administrasi akan menyimpan transaksi dan mencetak faktur penjualan. Faktur penjualan diserahkan kepada bagian perakitan barang untuk pengambilan barang. Barang kemudian diserahkan kepada pelanggan bersamaan dengan faktur penjualan.

3.2.3 Diagram Kelas



Gambar 4. Diagram Kelas

Gambar diagram kelas diatas merupakan hasil analisis yang dilakukan penulis untuk menghasilkan sebuah sistem pada PO Nusa Indah Baru dengan contoh rancangan sistem yang terdiri dari sebuah menu utama dan didalamnya terdapat master, transaksi-transaksi yang terjadi beserta laporannya dengan keterkaitan antar relasi yang ada pada PO Nusa Indah Baru.

3.3 Perancangan Masukan

3.3.1 Tampilan menu Utama



Gambar 5. Tampilan Menu Utama

Pada tampilan menu utama di atas merupakan menu utama dimana setelah melalui *form login*. Menu utama ini terdapat pilihan-pilihan aksi yang akan dapat dilakukan oleh *user*, adapun pilihan tersebut terdiri dari Master, Transaksi, Laporan, User, About dan Exit.

3.3.2 Tampilan *form* Barang

| Kode Barang | Nama Barang | Tipe Barang | Persediaan | Merk Barang | Harga Beli | Harga Jual |
|---------------|-----------------|--------------|------------|-------------|------------|------------|
| aOLY FBR-1234 | ranjang ganda | jalusi 4201 | 0 | Olympic | 1,000,000 | 1,200,000 |
| aOLY FBR-1235 | lemari | anyaman-5405 | 0 | Olympic | 550,000 | 650,000 |
| aOLY FBR-1236 | Meja belajar | mb-1031 | 0 | Super | 400,000 | 500,000 |
| aOLY FBR-1237 | lemari tv | lh-1105a | 0 | Super | 250,000 | 350,000 |
| aOLY FBR-1238 | meja tulis | cherry-01 | 0 | Solid | 200,000 | 250,000 |
| aOLY FBR-1239 | ranjang tunggal | 02-bidari | 0 | Solid | 1,100,000 | 1,200,000 |
| aOLY FBR-1240 | meja komputer | cd-1617a | 0 | Graver | 400,000 | 500,000 |
| aOLY FBR-1241 | rak buku | bc-0402 | 0 | Graver | 300,000 | 350,000 |

Gambar 6. Tampilan *Form* Barang

Rancangan tampilan *form* Barang di atas digunakan untuk mengisi data barang dan menampilkan data yang telah di-*input*-an. Pada form ini terdapat *Button* Tambah, berfungsi untuk menambahkan data barang baru, *Button* Ubah, berfungsi untuk mengubah/ mengedit data barang, *Button* Hapus, berfungsi untuk menghapus data, *Button* Simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang di-*input*-kan, *Button* Batal, berfungsi untuk membatalkan data yang di-*input*-kan dan *Button* Keluar, berfungsi untuk keluar dari *form* Barang.

3.3.3 Tampilan *Form* Penjualan

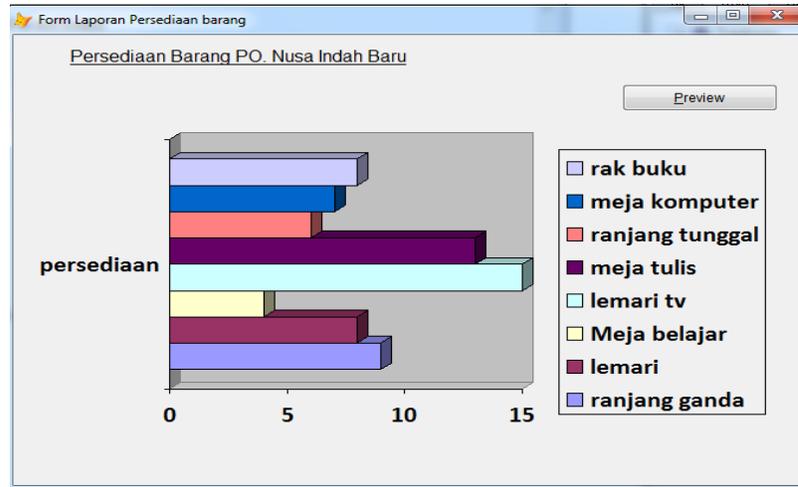
| kode barang | nama barang | harga | Qty | Total |
|---------------|---------------|-----------|-----|-----------|
| aOLY FBR-1234 | ranjang ganda | 1,200,000 | 1 | 1,200,000 |
| aOLY FBR-1235 | lemari | 650,000 | 1 | 650,000 |
| aOLY FBR-1236 | Meja belajar | 500,000 | 1 | 500,000 |

Grand total 2,350,000

Gambar 7. Tampilan *Form* Penjualan

Rancangan tampilan *form* penjualan di atas digunakan untuk menyimpan data penjualan barang dagang dan setiap penjualan barang akan mengurangi jumlah persediaan barang di dalam sistem. Pada form ini terdapat *Button* Tambah, berfungsi untuk menambahkan data penjualan baru, *Button* Pilih, berfungsi untuk memasukkan data barang yang di-*input*-kan ke dalam *grid table* sebagai penampung data sementara, *Button* Hapus, berfungsi untuk menghapus data barang yang sudah terpilih pada *grid table*, *Button* Simpan, berfungsi untuk menyimpan data yang ditampung pada *grid table*, *Button* Batal, berfungsi untuk membatalkan penambahan data penjualan dan *Button* Keluar, berfungsi untuk keluar dari *form* penjualan.

3.3.4 Tampilan *Form* Grafik Daftar Persediaan Barang



Gambar 8. Tampilan *Form* Daftar Persediaan Barang

Pada *form* laporan persediaan di atas, menampilkan daftar persediaan barang dalam bentuk grafik. Tombol preview berfungsi untuk menampilkan laporan persediaan sebelum dicetak.

3.4 Perancangan Keluaran

3.4.1 Tampilan Daftar Persediaan Barang

| PO. NUSA INDAH BARU | | | | | | | HAL: | 1 |
|----------------------------------|---------------|-----------------|---------|--------------|---------------|---------------|----------|---|
| Jl. Imam Bonjol No. 24 Pontianak | | | | | | | TANGGAL: | |
| DAFTAR PERSEDIAAN BARANG | | | | | | | | |
| NO | KODE BARANG | NAMA BARANG | MERK | TIPE | HARGA BELI | harga jual | Qty | |
| 1 | aOLY FBR-1234 | ranjang ganda | Olympic | jalusi 4201 | Rp. 1,000,000 | Rp. 1,200,000 | 6 | |
| 2 | aOLY FBR-1235 | lemari | Olympic | anyaman-5405 | Rp. 550,000 | Rp. 650,000 | 10 | |
| 3 | aOLY FBR-1236 | Meja belajar | Super | mb-1031 | Rp. 400,000 | Rp. 500,000 | 8 | |
| 4 | aOLY FBR-1237 | lemari tv | Super | lh-1105a | Rp. 250,000 | Rp. 350,000 | 7 | |
| 5 | aOLY FBR-1238 | meja tulis | Solid | cherry-01 | Rp. 200,000 | Rp. 250,000 | 5 | |
| 6 | aOLY FBR-1239 | ranjang tunggal | Solid | 02-bidari | Rp. 1,100,000 | Rp. 1,200,000 | 5 | |
| 7 | aOLY FBR-1240 | meja komputer | Graver | cd-1617a | Rp. 400,000 | Rp. 500,000 | 8 | |
| 8 | aOLY FBR-1241 | rak buku | Graver | bc-0402 | Rp. 300,000 | Rp. 350,000 | 12 | |

Menyetujui,

Pimpinan

Administrasi

Gambar 9. Tampilan Daftar Persediaan Barang

Laporan Persediaan barang di atas berfungsi untuk melihat jumlah persediaan barang yang tersedia pada PO. Nusa Indah Baru.

3.4.2 Tampilan Laporan Penjualan

| PO. NUSA INDAH BARU | | | | | HAL: | 1 |
|------------------------------------------------|---------------|------------|--------------|--------------|--------------|---------|
| Jl. Imam Bonjol No. 24 Pontianak | | | | | dicetak | TANGGAL |
| LAPORAN TRANSAKSI PENJUALAN | | | | | | |
| PELANGGAN | | PG0001 | | / Hendraa | | |
| Tunai | | / 07/09/15 | | | | |
| No Penjualan NJL00001 | | | | | | |
| kdbarang | namabarang | qty | hargabeli | total | | |
| aOLY FBR-1234 | ranjang ganda | 1 | Rp.1,200,000 | Rp.1,200,000 | | |
| aOLY FBR-1235 | lemari | 1 | Rp.650,000 | Rp.650,000 | | |
| aOLY FBR-1236 | Meja belajar | 1 | Rp.500,000 | Rp.500,000 | | |
| | | | | grandtotal | Rp.2,350,000 | |
| TOTAL PENJUALAN PELANGGAN Rp. 2,350,000 | | | | | | |

Menyetujui,

Pimpinan

Administrasi

Gambar 10. Tampilan Laporan Penjualan

Laporan Penjualan di atas berfungsi untuk melihat daftar transaksi penjualan pada PO. Nusa Indah Baru. Laporan penjualan disusun berdasarkan pelanggan sehingga pimpinan dapat melihat daftar pelanggan yang melakukan transaksi penjualan paling banyak.

3.4.3 Tampilan Faktur Penjualan

| FAKTUR PENJUALAN | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------|----------------------|
| PO. NUSA INDAH BARU Jl. Inan Bonjol No. 24 Pontianak | | | |
| nopenjualan | NJL00001 | status | Tunai |
| namapelanggan | Hendraa | | |
| Nama Barang | hargajual | qty | total |
| ranjang gandajelusi 42010lympic | Rp. 1,200,000 | 1 | Rp. 1,200,000 |
| lemariyanyaman-54050lympic | Rp. 650,000 | 1 | Rp. 650,000 |
| Meja belajarzb-1031Super | Rp. 500,000 | 1 | Rp. 500,000 |
| grandtotal | | | Rp. 2,350,000 |
| Terima Kasih, | | | |
| <small>note: syarat dan ketentuan barang diretur sesuai ketentuan perusahaan</small> | | | |

Gambar 11. Tampilan Faktur Penjualan

Faktur penjualan di atas terhubung langsung pada *form* penjualan. Setiap melakukan transaksi penjualan, *user* dapat langsung melakukan *print-out* faktur penjualan. Faktur penjualan berisi data transaksi penjualan setiap pelanggan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan perancangan sistem informasi persediaan dan penjualan pada PO Nusa Indah Baru yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Sistem yang berjalan pada PO Nusa Indah Baru masih menggunakan sistem manual yang menimbulkan banyak kendala dalam perusahaan seperti lamanya waktu pencarian data barang dan stok, penghitungan jumlah retur barang yang tidak akurat, serta lamanya penyediaan laporan yang berisi penghitungan jumlah transaksi pembelian dan penjualan kepada pimpinan. Untuk itu dengan adanya sistem informasi persediaan dan penjualan yang telah di usulkan penulis, maka segala kendala dalam perusahaan tersebut akan teratasi.
- Sistem informasi persediaan dan penjualan akan membantu segala kinerja perusahaan dalam pengolahan data barang, data pelanggan, dan data supplier. Membantu mempercepat proses transaksi pembelian dan penjualan dalam perusahaan. Serta dapat menyajikan berbagai jenis laporan yang baik, tepat, dan akurat kepada pimpinan.

5. SARAN

Saran yang penulis sampaikan agar sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada PO Nusa Indah Baru dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut :

- Pengguna harus memahami tatacara dalam menjalankan sistem informasi yang dibuat.
- Sistem informasi yang terkomputerisasi seperti yang telah di usulkan harus di lakukan dengan teliti dalam pengisian data.
- Pemeliharaan terhadap sistem, agar data tidak terserang virus yang dapat menghapus data yang telah tersimpan di dalam komputer.
- Mengembangkan sistem agar dapat di gunakan sesuai dengan kebutuhan yang di butuhkan sehingga sistem menjadi lebih baik dan sempurna.
- Memberikan pelatihan khusus kepada pengguna agar mengerti dalam menjalankan sebuah sistem.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada civitas akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma, pemilik PO Nusa Indah Baru dan orang tua penulis, serta semua rekan dosen yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Humdiana dan Evi Indrayani.(2006). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Dua. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [2] Kusriani dan Koniyo, Andri. (2007). *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [3] Soeherman, Bonnie., dan Pinontoan, Marion. (2008). *Designing Informasi System Concepts dan Cases With Visio*. Terbitan Pertama. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [4] Yasin, Vardi. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- [5] Simarmata, Janner. (2007). *Perancangan Basis Data*. Edisi 1. Andi. Yogyakarta.
- [6] Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi modern*. Andi.
- [7] Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [8] Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- [9] Muchtar, A.F. (2010). *Strategi Memenangkan Persaingan Usaha dengan Menyusun Business Plan*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [10] Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon (2011). *Sistem informasi Manajemen* (judul asli: Management Information System). Penerjemah Chriswan Sungkono, Ma. Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Himayati. (2008). *Eksplorasi Zahir Accounting*. Terbitan pertama. Elex Media Komputindo. Jakarta.